

## **Peningkatan Manajemen Usaha Industri Kue Kering Melalui *Hampers Pack* Di Desa Kota Daro**

**Sri Andaiyani<sup>1\*</sup>, Yunisvita<sup>2</sup>, Ariodillah Hidayat<sup>3</sup>**

[sriandaiyani@fe.unsri.ac.id](mailto:sriandaiyani@fe.unsri.ac.id)<sup>1\*</sup>, [yunisvita@unsri.ac.id](mailto:yunisvita@unsri.ac.id)<sup>2</sup>, [ariodillahhidayat@fe.unsri.ac.id](mailto:ariodillahhidayat@fe.unsri.ac.id)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sriwijaya

Received: 29 06 2021. Revised: 14 01 2022. Accepted: 23 01 2022.

**Abstract :** The village of Daro II City, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra has the opportunity to produce pastries that can be used as housewives as an effort to increase income. This is motivated by most of the people who really like pastries because they are delicious, savory, and delicious. Therefore, this community service provides training on planning and business results for the pastry industry. This community service was carried out in Kota Daro Village on Thursday, November 15 2018. Participants who took part in this activity were 40 housewives, 3 students, and 2 lecturers. Methods of carrying out activities by providing literacy or education, demonstrations, discussions and evaluations. The community already knows how to process and package good pastries to increase the economic value that is profitable if managed properly.

**Keywords :** Innovation, Packaging, Pastries, Income

**Abstrak :** Desa Kota Daro II Kec. Rantau Panjang, Kab. Ogan Ilir memiliki peluang dalam memproduksi kue kering yang dapat dijadikan ibu rumah tangga sebagai usaha dalam meningkatkan pendapatan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh sebagian besar dari masyarakat sangat menyukai kue kering karena rasanya yang enak, gurih, dan nikmat. Oleh karena itu pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan perencanaan dan hasil usaha industri kue kering. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Kota Daro pada Kamis, 15 November 2018. Target peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang ibu rumah tangga, 3 orang mahasiswa, dan 2 orang dosen. Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan literasi atau edukasi, demonstrasi, diskusi dan evaluasi. Masyarakat telah mengetahui bagaimana cara mengolah dan mengemas kue kering yang baik untuk meningkatkan nilai ekonomi yang menguntungkan bila dikelola dengan benar.

**Kata Kunci :** Inovasi, Pengemasan, Kue Kering, Pendapatan

### **ANALISIS SITUASI**

Desa kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan senantiasa terus melakukan kegiatan pembangunan di berbagai bidang. Salah satunya dibidang kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengkreasikan sesuatu

yang baru dan berbeda melalui pemikiran yang kreatif dan inovatif demi terciptanya peluang untuk memenuhi kebutuhan. Salah satu peluang dari kewirausahaan ialah memproduksi kue kering yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kota Daro II. Kue kering biasa dinikmati saat perayaan besar seperti Idul Fitri, Idhul Adha, dan Natal yang merupakan momen berkesan dimana seluruh keluarga dan para kerabat berkumpul bersama sambil menyantap hidangan pada saat-saat tersebut, tanpa terkecuali hidangan kue kering dengan berbagai macamnya. Menurut Sunarti, Puspita, & Ernawati (2018), Sektor kuliner merupakan bisnis favorit bagi para wirausahawan pemula.

Berdasarkan analisa di atas, Desa Kota Daro II memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kue kering. Hal tersebut didasari pada banyaknya peminat kue kering ini dengan rasanya yang gurih dan lezat. Kue kering ini juga dapat dijadikan cemilan oleh masyarakat. Kue kering ini memiliki beraneka ragam rasa dan bentuk sehingga konsumen dapat memilih rasa yang sesuai dengan kesukaan mereka. Semua usia menyukai kelezatan dari kue kering ini mulai dari anak-anak sampai dengan lansia. Kue - kue ini dapat dinikmati dalam kondisi apapun, baik malam hari maupun pagi hari. Agar usaha kue ini berjalan dengan baik perlu adanya inovasi bentuk, peningkatan kualitas rasa, pengembangan kemasan dan promosi agar mampu bersaing dengan industri kue yang sudah berkembang (Dai & Pakaya, 2018);(Rachmawati, Manan, & Karim, 2021).

Usaha kue kering mampu mendatangkan nilai tambah yang menguntungkan bila dikelola dengan professional. Oleh karena itu, Desa Kota Daro, Kecamatan Rantau Panjang, Kabupaten Ogan Ilir melakukan pelatihan perencanaan usaha dan hasil usaha bagi para ibu rumah tangga (IRT). Pelatihan ini dimaksudkan agar para ibu rumah tangga memiliki keterampilan dalam memanfaatkan peluang usaha dibidang khususnya kue kering. Dengan begitu para IRT diharapkan dapat membuka UKM dari hasil kue kering seperti warung, toko, dan lain sebagainya sehingga para IRT dapat membantu menambah pendapatan keluarga.

Selama ini, sebagian IRT di Desa Kota Daro II hanya memproduksi kue kering dan makanan ringan untuk keperluan konsumsi sendiri. Berdasarkan hasil survei tim di lokasi, Desa ini memiliki peluang besar bagi ibu-ibu rumah tangga dalam membuka usaha industri kue kering dan makanan ringan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Permintaan kue kering dan makanan ringan di Kabupaten Ogan Ilir dan Kota Palembang begitu besar. Peluang pasar yang sudah ada ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kota Daro.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, kegiatan PKM ini memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Mengetahui dan memahami faktor penunjang dan penghambat usaha kue kering dan makanan ringan di Desa Kota Daro II. 2) Memberikan literasi kewirausahaan kepada IRT Desa Kota Daro II. 3) Memberikan informasi tentang pengemasan dan pemasaran produk kue kering dan makanan ringan kepada IRT Desa Kota Daro II. 4) Memberikan rekomendasi dalam mengembangkan industri kue kering di Desa Kota Daro II.

Kegunaan pelatihan produksi kue kering diharapkan dapat memberi bekal kepada ibu rumah tangga Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang, Kabupaten Ogan Ilir dalam hal wirausaha khususnya dibidang produksi kue kering sehingga dapat membantu penghasilan keluarga. Penyajian pelatihan produksi kue kering yang didasarkan pada keadaan yang sebenarnya dalam memproduksi kue kering dan menggunakan pendekatan yang tepat akan membuat para ibu rumah tangga memahami secara mudah dan cepat. Pemahaman terhadap pelatihan pengemasan dan pemasaran hasil produksi kue kering diharapkan akan membantu para ibu rumah tangga untuk turut membantu penghasilan keluarganya dengan membuka UKM atau bahkan kelompok industri kue kering dan makanan ringan.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Agar PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan permasalahan yang dihadapi dapat segera diselesaikan, maka ada beberapa solusi yang diberikan: 1) Memberikan literasi kewirausahaan kepada IRT di Desa Kota Daro II untuk memanfaatkan peluang dalam membuat kue kering dan makanan ringan. 2) Memberikan pengetahuan tentang proses pengolahan kue kering untuk meningkatkan nilai ekonomis dan membuka peluang usaha bagi IRT Desa Kota Daro II. 3) Memberikan pengetahuan tentang proses pengemasan dan pemasaran pengolahan kue kering untuk meningkatkan nilai ekonomis dan membuka peluang usaha bagi IRT di Desa Kota Daro II. 4) Mengembangkan UMKM produksi kue kering sebagai wadah bagi kelompok untuk bertukar pikiran, berdiskusi, dan saling mendukung satu sama lain untuk mengembangkan produksi kue kering.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu satu hari pada tanggal 15 November 2018 di Desa Kota Daro II, Kecamatan Rantau Panjang, Kabupaten Ogan Ilir. Jumlah sasaran peserta dalam PKM ini sebanyak tiga puluh orang IRT.

## METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

## HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan perencanaan dan hasil industry kue kering dan makanan ringan kepada IRT Desa Kota Daro II, Kecamatan Rantau Panjang, Kabupaten Ogan Ilir. Pelatihan ini diikuti oleh 30 ibu rumah tangga, pelaksanaan kegiatan dibalai desa kota daro pada Kamis, 15 November 2018. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan handout yang berkaitan dengan materi dan penyampaian materi oleh ketua pelaksana dan tim anggota pelaksana. Peserta diberikan ilmu dan pengetahuan tentang industri kue kering, cara membuat kue kering, pengemasan kue kering sehingga menarik untuk dipasarkan.



Gambar 2. Peserta Pelatihan

Pemateri menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pelatihan perencanaan kepada ibu rumah tangga. Selanjutnya masyarakat diberikan materi pelatihan tentang bagaimana cara meningkatkan pendapatan dengan memproduksi kue kering. Dari pelatihan perencanaan peningkatan pendapatan dengan kue kering bahwa sebagian besar ibu

rumah tangga di Desa Kota Daro II belum mengetahui cara pembuatan kue kering untuk meningkatkan pendapatan sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan aktif berdiskusi cara meningkatkan pendapatan dari olahan kue kering.



Gambar 3. Penyampaian Materi Literasi Kewirausahaan

Transfer pengetahuan mengenai proses pengolahan kue kering untuk meningkatkan nilai ekonomis serta membuka peluang usaha bagi ibu rumah tangga. Diharapkan dapat diterapkan berkesinambungan secara terus menerus. Berbagai produk pangan yang dihasilkan juga diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi keluarga mitra dan masyarakat. Hal ini juga didukung oleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Renosori, Achiraeniwati, & Selamat (2018) bahwa pemasaran dan peningkatan ketrampilan pengolahan kue dapat menjadi nilai tambah bagi kue yang dihasilkan.



Gambar 4. Contoh Hasil Produksi Kue Kering

Setelah narasumber I memberikan literasi kewirausahaan, agenda selanjutnya adalah memberikan pengetahuan bagaimana mengemas kue kering agar memiliki nilai jual yang tinggi. Salah satu tips yang diberikan dalam literasi ini adalah memilih bentuk toples yang unik. Selain itu, ibu-ibu rumah tangga dapat juga menggunakan kemasan kardus yang cantik dan menambahkan aksesoris yang cantik seperti pita, hangtag dan lain-lain. Gambar 5 menunjukkan hasil kemasan usaha hampers kue kering yang menunjukkan bahwa usaha ini masih sangat layak untuk dikembangkan.



Gambar 5. Contoh Pengemasan Produk Kue Kering

Produk kue kering yang baik tentunya harus diikuti dengan promosi produk yang juga baik agar produk yang terjual juga banyak. Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Kota Daro dapat memulai promosi usaha mereka dengan menawarkan langsung ke tetangga disekitar lingkungan rumah, rekan kerja, teman dan sebagainya. Penjual juga dapat menyiapkan beberapa kue dari berbagai macam kue kering yang dijual untuk dicicipi kepada calon pelanggan. Promosi juga dapat dilakukan dengan *digital marketing* melalui facebook, whatsApp maupun instagram. Inovasi digital dapat membangun konektivitas sehingga pelaku-pelaku bisnis banyak yang terhubung dengan pasar baru maupun akses modal yang berdampak pada kinerja industri (Lestari & Saifuddin, 2020); (Sholawati, Laila, Kumaeroh, & Syalima, 2020); (Agus Purnomo Sidi1), 2019); (Suryanto & Megawati, 2020).

Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi, sebagian besar ibu rumah tangga mengalami kesulitan modal sehingga tidak bisa mengembangkan usaha kue kering. Masyarakat juga masih takut dalam memulai suatu usaha, hal ini dikarenakan di Desa Kota Daro masih belum banyak mengetahui tentang peluang usaha. Oleh karena itu, solusi awal yang dapat digunakan masyarakat mengatasi kurangnya informasi pengolahan kue kering dan keterbatasan modal untuk mengembangkan UMKM produksi kue kering, masyarakat dapat membentuk kelompok pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK). Kelompok ini diharapkan dapat menjadi bertukar pikiran, berdiskusi, dan maju bersama dengan mengembangkan produksi kue kering di Desa Kota Daro II. Selain itu, kelompok produksi kue kering ini dapat dibuat untuk mengurangi beban modal masyarakat di Desa Kota Daro II. Produksi kue kering mampu mendatangkan nilai ekoomi yang menguntngkan bila dikelola dengan benar.

Dengan bekal informasi mengenai produksi kue kering dapat mengembangkan produksi kue kering menjadi sebuah kegiatan yang produktif. Dengan demikian para ibu rumah tangga dapat diarahkan untuk membuka UKM dari hasil produksi kue kering dapat membantu menambah penghasilan keluarga. Untuk memberikan gambaran terkait



perencanaan dan hasil usaha kue kering yang dapat dimulai oleh ibu-ibu rumah tangga Desa Kota Daro, Narasumber memberikan contoh perhitungan modal dan omset sederhana yang dapat dijadikan acuan oleh calon penjual kue kering.

Tabel 1. Perencanaan dan Hasil Usaha Industri Kue kering

Bahan dan Alat	Harga
mesin mixer kue	Rp. 350.000
mesin oven kue	Rp. 200.000
kuas	Rp. 5.000
loyang	Rp. 110.500
cetakan kue	Rp. 34.500
Bahan baku/Biaya operasional	Rp. 300.000
Total investasi	1.000.000

Harga per toples kemasan 250gr @40.000, Omset= 10 Toples x @40.000 = 400.000/Hari, Keuntungan= 400.000-300.000=100.000/hari, dan Break Even Point = 1.000.000/100.000= 10 hari.

## **SIMPULAN**

Tahap perencanaan kegiatan dimulai dengan survey lokasi pengabdian dan menganalisa kondisi dan profil Desa Kota Daro. Setelah ditetapkan lokasi kegiatan, tim pelaksana pengabdian menyiapkan bahan kegiatan pelatihan dan berkoordinasi dengan kepala desa sehingga pelaksanaan kegiatan diadakan pada tanggal 15 November 2018. Khalayak sasaran yaitu ibu-ibu rumah tangga sebanyak 30 orang. Proses kegiatan dengan memberikan literasi kewirausahaan, literasi pengemasan dan pemasaran, demonstrasi produk kue kering, diskusi dan evaluasi. Masyarakat telah mengetahui bagaimana cara mengolah dan mengemas kue kering yang baik untuk meningkatkan nilai ekonomi yang menguntungkan bila dikelola dengan benar.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Agus Purnomo Sidi1), A. N. Y. (2019). Peningkatan Kinerja Pemasaran Industri Kreatif Melalui Digital Marketing Dan Intellectual Capital. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2019)*.
- Dai, S. I., & Pakaya, S. I. (2018). Peningkatan Mutu Usaha Makanan Tradisional Kue Dumalo Di Desa Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v4i1.4577>
- Lestari, P., & Saifuddin, M. (2020). Implementasi Strategi Promosi Produk Dalam Proses

- Keputusan Pembelian Melalui Digital Marketing Saat Pandemi Covid'19. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*. <https://doi.org/10.15642/manova.v3i2.301>
- Rachmawati, W., Manan, A., & Karim, A. (2021). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembukuan Sesuai Psak Etap Dan Manajemen Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.63>
- Renosori, P., Achiraeniwati, E., & Selamat, S. (2018). Pemberdayaan Ibu-Ibu Kelompok Barokah Tani Di Kampung Cipondoh Rw 20 Desa Kertajasa Kecamatan Padalarang Empowering Housewives Of Barokah Tani Group In Ccipondoh Village Of Rw 20, Kertajasa, Disictric Of Padalarang. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*. <https://doi.org/10.29313/ethos.v6i1.3570>
- Sholawati, L. D., Laila, Z. F., Kumaeroh, N. A., & Syalima, I. (2020). Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Pelaku Umkm Melalui Digital Marketing Di Tengah Pandemi Covid-19 Dusun Karanganyar. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3206>
- Sunarti, S., Puspita, R. H., & Ernawati, R. (2018). Pengembangan Pemasaran Usaha Kecil Kue Tradisional Rumahan Melalui Media E-Commerce. *Jurnal Abdimas Mahakam*. <https://doi.org/10.24903/jam.v2i2.377>
- Suryanto, O., & Megawati, D. (2020). Upaya Peningkatan Penjualan Home Indsutri Tempe “Pak Mustari” Melalui Digital Marketing. *PKM-P*. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i2.731>